

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA
SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi pada Pedagang Sembako di Pasar Raman Utara)

Oleh:
Siti Komsinah
NPM. 1289284



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan: Ekonomi Syari'ah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN
HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Raman Utara)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S. E. Sy)

Oleh :

Siti Komsinah

NPM. 1289284

Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Pembimbing II: Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan: Ekonomi Syari'ah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/ 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

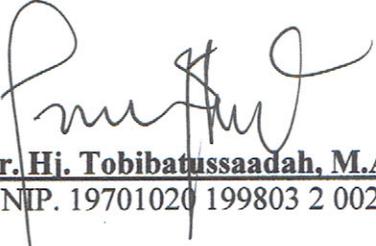
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI
EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pedagang Sembako di
Pasar Raman Utara)**

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Metro, Juni 2017
Pembimbing II


Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002


Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudari Siti Komsinah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

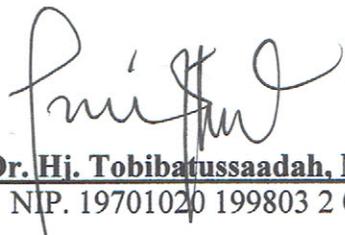
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI
EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pedagang Sembako di Pasar
Raman Utara)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Metro, Juni 2017
Pembimbing II


Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002


Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- 428 /In.28/FEBI/PP.009/07./2017

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi pada Pedagang Sembako di Pasar Raman Utara) disusun oleh SITI KOMSINAH, NPM.1289284, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 15 Juni 2017.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

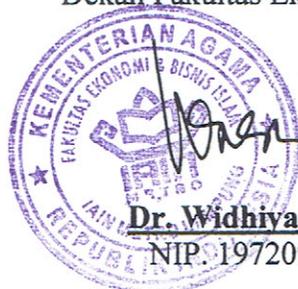
Penguji I : Liberty, SE, MA

Penguji II : Suci Hayati, M.S.I



Handwritten signatures of the Munaqosyah Panel members.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Raman Utara)

Oleh :

SITI KOMSINAH

Harga merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam transaksi jual beli yaitu adanya harga yang jelas dari benda yang diperjualbelikan. Oleh karena itu harga suatu produk merupakan salah satu penentu atas besarnya permintaan pasar. Demikian harga selalu menjadi ukuran apakah seseorang akan melakukan pembelian atau tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dimana sekarang ini harga sembako melonjak (naik) sebab kebutuhan pokok selalu mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini berakibat pada tinggi rendahnya permintaan dan penawaran konsumen terhadap suatu barang tertentu maupun pada proses produksi. Kenaikan harga juga disebabkan karena adanya faktor yang mempengaruhi kenaikan harga kebutuhan pokok (sembako) yaitu kelangkaan barang atau ketersediaan terbatas. Karena keperluan akan bahan pokok tersebut, para pedagang memanfaatkan dengan menjual kebutuhan bahan pokok, salah satunya adalah menjual sembako. Meskipun sebenarnya harga sembako sering mengalami ketidakstabilan harga, bahkan sering mengalami kenaikan yang disebabkan faktor-faktor tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako di pasar Raman Utara, serta untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pedagang sembako, dan kepala dinas pasar Raman Utara. Selanjutnya dokumentasi sebagai pelengkap untuk memperoleh data tambahan.

Dari hasil penelitian, ternyata kenaikan harga dipengaruhi oleh keterlambatan barang kebutuhan pokok (sembako), menurunnya hasil produksi yang disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung, sumber pasokan, dan penawaran permintaan. Hal ini menjadikan pedagang sembako merasa kesulitan untuk mendapatkan barang dagangnya. Bila ditinjau dari Ekonomi Islam, pedagang sembako dalam menentukan harga dan saat berdagang sudah sesuai dengan beberapa prinsip Ekonomi Islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Komsinah
NPM : 1289284
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2017

Yang menyatakan



MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S an-nisaa’: 29)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak saya tercinta yang selama ini telah memberikan doa restu, selalu mendoakan saya ketika menempuh pendidikan di IAIN Jurai Siwo Metro, memberikan semangat yang tak henti-hentinya dan selalu membimbing saya.
2. Kakak saya yang selalu menyemangati dan mendukung saya dalam menempuh pendidikan.
3. Sahabat-sahabat saya, Dwi Hapsari, Neni Meilinda, Eka Feri, Megawati, Yevi Nabella, Umi Fitriani, yang memberikan semangat pantang menyerah, menghibur saya ketika merasa lelah, selalu menghadirkan tawa yang dapat menghibur saya.
4. Rekan-rekan mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2012.
5. Rekan-rekan alumni SMP dan SMA Negeri 1 Raman Utara

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Raman Utara)”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana S.E.Sy.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag dan Suci Hayati, M.S.I. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini.
4. Rekan-Rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi kebaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya

penulis berharap semoga hasil penelitian yang penulis lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, November 2016

Penulis

Siti Komsinah
NPM. 1289284

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Pertanyaan penelitian.....	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	5
D. Penelitian relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Harga	9
1. Pengertian harga	9
2. Fungsi-fungsi harga	10
3. Pembentukan harga.....	11
4. Penetapan harga	12
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga	15
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga.....	19
B. Ekonomi Islam	23
1. Pengertian ekonomi islam.....	23
2. Prinsip-prinsip ekonomi islam.....	24
3. Harga dalam ekonomi islam	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan sifat penelitian.....	32

B. Sumber data.....	33
C. Teknik pengumpulan data.....	34
D. Teknik analisis data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	38
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako di Pasar Raman Utara.....	42
C. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako ditinjau dari Ekonomi Islam di Pasar Raman Utara.....	45

BAB V PENUTUP

- A. kesimpulan
- B. saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang modern ini, masyarakat dihadapkan berbagai masalah dalam kegiatan ekonomi terutama pada bidang perdagangan barang-barang yang habis dipakai (konsumtif) yaitu kebutuhan pokok. Masyarakat membutuhkan kebutuhan pokok untuk memenuhi kelangsungan hidupnya. Dimana masyarakat harus bekerja dan berusaha dalam memenuhi kebutuhannya. Islam tidak mengizinkan kaumnya menjauhkan diri dari pencaharian penghidupan dan hidup hanya dari pemberian orang. Oleh karena itu dengan bekerja masyarakat akan memperoleh imbalan atau penghasilan salah satunya yaitu uang atau harta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tentunya masyarakat akan melakukan jual beli dengan cara yang baik serta diridhai Allah SWT, maka hasil yang diperoleh itu penuh dengan kebaikan dan keberkahan, serta akan menguntungkan diri sendiri, keluarga, dan orang lain.

Dalam kehidupan sekarang ini banyak ditemukan jual beli dengan menghalalkan segala cara demi mendapatkan keuntungan yang melimpah ruah. Tanpa memandang pihak lain tersebut merasa kecewa ataupun menyesal dikemudian hari seperti salah satunya adalah dengan cara memanipulasi harga.

Harga merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam transaksi jual beli yaitu adanya harga yang jelas dari benda yang diperjualbelikan. Oleh

karena itu harga suatu produk merupakan salah satu penentu atas besarnya permintaan pasar. Jika permintaan banyak maka harga kebutuhan pokok akan naik. Dengan begitu pedagang akan mengambil kesempatan untuk menaikkan harga.

Harga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendapatan. Harga suatu barang berarti jumlah uang yang harus diberikan untuk mendapatkan barang itu. Harga barang-barang atau jasa-jasa terbentuk di pasar oleh karena adanya pertemuan antara para pembeli dan para penjual.

Harga yaitu nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang, atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa. Dalam Al-Quran dan Al-Hadis, harga diistilahkan dengan *tsaman* yang berarti harga (*price*). *Tsaman* diartikan dengan harga tawar-menawar. Teori harga Islam, harga yang wajar bukanlah suatu konsesi, tetapi hak fundamental yang dikuatkan oleh hukum Negara.¹

Dapat dipahami bahwa harga adalah sejumlah uang untuk ditukarkan dengan satu unit barang atau jasa, dan nilai suatu produk yang diukur dengan mata uang. Dimana berdasarkan nilai tersebut, penjual bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimilikinya kepada pihak lain dengan memperoleh keuntungan tertentu.

Demikian harga selalu menjadi ukuran apakah seseorang akan melakukan pembelian atau tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dimana sekarang ini harga sembako melonjak (naik) sebab kebutuhan pokok

¹ Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Ciputat: Kholam Publishing, 2008), h. 183

selalu mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini berakibat pada tinggi rendahnya permintaan dan penawaran konsumen terhadap suatu barang tertentu maupun pada proses produksi. Peningkatan permintaan konsumen terhadap suatu barang yang tidak diiringi dengan peningkatan produksi atau persediaan barang menimbulkan kenaikan harga.

Apabila harga naik maka permintaan akan turun sebaliknya harga turun permintaan naik.² Pada penawaran, penawaran akan berubah dengan mengikuti perubahan harga. Dimana penawaran akan bisa berubah dengan naiknya harga (di pasar) dan penawaran akan turun. Dengan kata lain, harga memiliki kekuatan yang besar dalam menentukan tingkat produksi dan konsumen.

Kenaikan harga terjadi karena ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran. Ketidaksesuaian ini terutama adanya persaingan yang tidak sempurna di pasar. Beberapa tindakan perlu dibuat dan diatur sedemikian rupa agar antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) berada pada kondisi yang seimbang, terutama yang berkenaan dengan bahan pokok, dimana ketersediaan bahan pokok harus tetap ada. Untuk itu pemerintah harus turun tangan dalam mengurangi beban penderitaan masyarakat. Dimana pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan untuk mengontrol harga sembako. Dengan membuat regulasi mengenai harga barang yang adil, yang mematok harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat sesuai harga normalnya.

² Syamsuddin Mahmud, *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: PT. Intermedia, 1986), h.90

Kenaikan harga juga disebabkan karena adanya faktor yang mempengaruhi kenaikan harga kebutuhan pokok (sembako) yaitu kelangkaan barang atau ketersediaan terbatas. Keterbatasan menyebabkan banyak hal terasa langka (*scarce*).³ Kelangkaan atau ketersediaan barang yang terbatas tersebut biasanya akan menyulitkan konsumen dan menimbulkan keluhan bagi masyarakat.

Harga juga dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga BBM. Hal ini akan berpengaruh dengan kebutuhan pokok masyarakat. Dampak dari kenaikan harga BBM dipastikan harga kebutuhan pokok sembako akan naik. Sehingga menjadikan kehidupan masyarakat akan terasa sulit untuk mendapatkan bahan kebutuhan pokok, dan akan mengakibatkan daya beli masyarakat akan menurun. Padahal, sembako adalah kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi setiap harinya.

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia secara umum. Tanpa sembako kehidupan masyarakat bisa terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas di pasar. Bahan-bahan sembako seperti, Beras dan Sagu, Jagung dan Sayur-sayuran, Buah-buahan, Daging (sapi dan ayam), Gula pasir, Susu, Garam yang mengandung yodium/iodium, Minyak goreng dan Margarin, MinyakTanah/gas elpigi.

³ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.17

Hal itu wajar karena masyarakat perlu mengkonsumsi bahan kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup. Karena keperluan akan bahan pokok tersebut, para pedagang memanfaatkan dengan menjual kebutuhan bahan pokok, salah satunya adalah menjual sembako. Meskipun sebenarnya harga sembako sering mengalami ketidakstabilan harga, bahkan sering mengalami kenaikan yang disebabkan faktor-faktor tertentu.

Berdasarkan wawancara peneliti, terlihat perbedaan dalam kenaikan harga serta perbedaan antara harga dari satu penjual dengan penjual lainnya, seperti harga bawang putih, di toko Ibu Susanti harga bawang putih yang semula dengan harga 30.000/Kg menjadi perkilonya 36.000 Rupiah. Sementara di toko Ibu sulami harga bawang putih 31.000/Kg, naik menjadi 36.000/Kg. Sedangkan di toko Ibu Tuti harga bawang putih 30.000/Kg menjadi 38.000/Kg.⁴

Permasalahan yang muncul adalah adanya kenaikan harga sembako yang sering terjadi. Sehingga peneliti disini merasa tertarik untuk meneliti mengenai “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDY PADA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR RAMAN UTARA)”.

⁴ Wawancara, *Pedagang Sembako*, Minggu 10 Juli 2016

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan dalam latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako.
- 2) Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga.

b. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako ditinjau dari Ekonomi Islam.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi masyarakat yang berbisnis di bidang penjualan khususnya pedagang sembako di pasar

Raman Utara, serta bagaimana kenaikan harga tersebut dalam ekonomi islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan masalah yang akan dibahas.⁵ Dalam penelitian relevan ini, ada beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Nopi Silawati Mahasiswa Ekonomi Islam STAIN JURAI SIWO METRO yang berjudul “Dampak Penimbunan Barang Terhadap Kestabilan Harga Pada Bulan Ramadhan Dan Idul Fitri”.⁶ Menjelaskan bahwa dampak penimbunan barang menyebabkan kelangkaan barang, stok barang terbatas, dan mengakibatkan harga kebutuhan pokok naik. Di dalam penelitian ini membahas tentang dampak penimbunan terhadap kestabilan harga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Persamaan laporan penelitian Nopi Silawati dengan Skripsi penelitian peneliti yaitu terletak pada pembahasan mengenai harga. Dimana isi penelitian tersebut terdapat pembahasan mengenai kenaikan harga.

Perbedaan laporan penelitian Nopi Silawati dengan Skripsi penelitian peneliti yaitu terletak pada kajian yang disampaikan oleh peneliti.

⁵ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.39

⁶ Nopi Silawati, *Dampak Penimbunan Barang Terhadap Kestabilan Harga Pada Bulan Ramadhan dan Idul Fitri*, (STAIN JURAI SIWO METRO, 2013)

Jika dalam laporan penelitian Nopi Silawati memaparkan tentang dampak penimbunan barang yang mengakibatkan naiknya harga, dalam laporan penelitian peneliti memaparkan tentang faktor yang mempengaruhi kenaikan harga.

Penelitian yang dilakukan oleh Martia Eka Saputri, Mahasiswa Ekonomi Islam STAIN JURAI SIWO METRO yang berjudul "Dampak Kenaikan Harga Terhadap Prilaku Konsumen".⁷ Di dalam penelitian ini membahas tentang dampak dari kenaikan harga terhadap perilaku konsumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Persamaan laporan penelitian Martia Eka Saputri dengan Skripsi penelitian peneliti yaitu terletak pada pembahasan mengenai harga. Dimana isi penelitian tersebut terdapat pembahasan mengenai kenaikan harga.

Perbedaan laporan penelitian Martia Eka Saputri dengan Skripsi penelitian peneliti yaitu terletak pada kajian yang disampaikan oleh peneliti. Jika dalam laporan penelitian Martia Eka Saputri memaparkan tentang dampak kenaikan harga terhadap perilaku konsumen, dalam laporan penelitian peneliti memaparkan tentang faktor yang mempengaruhi kenaikan harga.

⁷ Martia Eka Saputri, *Dampak kenaikan harga terhadap prilaku konsumen*, (STAIN JURAI SIWO METRO, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Harga

1. Pengertian Harga

Harga suatu produk merupakan salah satu penentu atas besarnya permintaan pasar. Harga suatu produk mempengaruhi posisi persaingan di pasar penjualan. Oleh karena itu, harga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendapatan.¹ Harga adalah sejumlah uang tertentu untuk ditukarkan dengan satu unit barang atau jasa.² Harga suatu barang berarti jumlah uang yang harus diberikan untuk mendapatkan barang itu. Harga barang-barang atau jasa-jasa terbentuk di pasar oleh karena adanya pertemuan antara para pembeli dan para penjual.

Harga yaitu nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang, atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa. Dalam Al-quran dan Al-hadis, harga diistilahkan dengan *tsaman* yang berarti harga (*price*). *Tsaman* diartikan dengan harga tawar-menawar. Teori harga Islam, harga yang wajar bukanlah suatu konsensi, tetapi hak fundamental yang dikuatkan oleh hukum Negara.³

¹ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), cet. 1, h.157

² Wien's Anorga, *Kamus Istilah Ekonomi (Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris)*, (Bandung: M2S Bandung, 1993) cet. 1, h. 321

³ Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Ciputat: Kholam Publishing, 2008), h. 183

Menurut Prof. Enizar, bahwa harga adalah merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam transaksi jual beli, yaitu adanya harga yang jelas dari benda yang diperjualbelikan.⁴

Secara garis besar, harga adalah sejumlah uang untuk ditukarkan dengan satu unit barang atau jasa, dan nilai suatu produk yang diukur dengan mata uang. Dimana berdasarkan nilai tersebut, penjual bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimilikinya kepada pihak lain dengan memperoleh keuntungan tertentu. Harga tersebut berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

2. Fungsi-Fungsi Harga

Fungsi-fungsi harga adalah sebagai berikut:

a. Sebagai alat untuk mengimbangi permintaan dan penawaran

Bila permintaan bertambah sedang penawaran tetap, maka berarti terdapat kelebihan permintaan, sehingga harga akan naik dan menyebabkan permintaan turun kembali atau penawaran bertambah, akhirnya permintaan berimbang kembali dengan penawaran.

Dari penjelasan di atas bahwa, jika permintaan bertambah maka terdapat kelebihan permintaan. Sehingga untuk mengimbangi permintaan dan penawaran dengan menaikkan harga.

⁴ Enizar, *Syarah Hadits Ekonomi*, (Metro: STAIN Press, 2005), h.109

b. Sebagai faktor yang menentukan tinggi rendahnya pendapatan

Jika harga rendah, maka dengan jumlah pendapatan tertentu orang dapat membeli barang yang lebih banyak, yang berarti pendapatan riilnya telah naik. Sebaliknya pada tingkat pendapatan yang sama terjadi kenaikan harga, maka jumlah barang yang dapat dibeli menjadi berkurang yang berarti pendapatan riilnya turun.

Dari penjelasan di atas bahwa, jika harga rendah maka orang dapat membeli barang yang lebih banyak. Sebaliknya jika terjadi kenaikan harga maka jumlah barang yang di beli berkurang.

c. Sebagai alat untuk mengalokasikan faktor-faktor produksi

Terhadap faktor-faktor produksi juga ada orang yang membutuhkan dan juga yang menawarkan, yaitu terhadap faktor-faktor tenaga kerja, modal, dan tanah. Dengan adanya harga, maka tercapailah suatu perimbangan antara kebutuhan dan penawaran dari faktor-faktor produksi tersebut.

d. Sebagai syarat alternatif atau pilihan

Dengan adanya harga-harga, maka orang dengan jumlah pendapatan yang dimilikinya dapat menetapkan pemilihan barang-barang yang akan dibeli. Dengan memperhatikan harga yang berlaku di pasar, orang dapat memperhitungkan barang-barang apa yang akan dibeli terlebih dahulu, sesuai dengan kebutuhannya.⁵

⁵ Syamsuddin Mahmud, *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: PT. Intermedia, 1986), h. 83-84

Dari penjelasan di atas bahwa dengan adanya harga-harga memudahkan seseorang untuk menetapkan pilihan barang yang akan dibeli. Dengan memperhatikan harga yang berlaku di pasar, dengan memperhitungkan barang- barang apa saja yang akan dibeli.

3. Pembentukan Harga

Terjadinya pembentukan harga dipengaruhi oleh mekanisme pasar yaitu berasal dari penawaran dan permintaan, istilah ekonomi disebut “*Supply and Demand*”.

a. Teori penawaran (*supply*)

Teori penawaran menyatakan sikap penjual, yakni mereka bersedia menjual barang lebih banyak pada harga yang lebih tinggi. Karena, penjual ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini kita bisa lihat dalam teori produksi, seberapa jauh sikap di atas sejalan atau bisa diterangkan dengan sikap produsen karena kita tahu penjual itu produsen.

b. Teori permintaan (*demand*)

Teori permintaan menyatakan sikap pembeli (konsumen), yakni mereka akan membeli lebih banyak pada tingkat harga yang lebih rendah. Sikap ini ternyata dapat kita turunkan dari teori konsumen.⁶

⁶ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 107-108

4. Penetapan Harga

Dalam penetapan harga di perlukan suatu pendekatan yang sistematis yang mana melibatkan penetapan tujuan dan mengembangkan suatu stuktur penetapan harga yang tepat. Adiwarman Karim mengemukakan bahwa konsep Islam dalam penentuan harga dilakukan oleh kekuatan pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi rela sama rela. Tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi tersebut.⁷

Allah SWT telah memberikan hak setiap orang untuk membeli dengan harga yang disenangi. Namun, ketika negara mematok harga untuk umum, maka Allah telah mengharamkannya membuat patokan harga barang tertentu, yang dipergunakan untuk menekan rakyat agar melakukan transaksi jual beli sesuai dengan harga patokan tersebut. Oleh karena itu, pematokan harga tersebut dilarang. Yang dimaksud dengan pematokan harga di sini adalah, bahwa seorang penguasa, atau wakilnya, atau siapa saja dari kalangan pejabat pemerintahan, memberlakukan suatu putusan kepada kaum Muslimin yang menjadi pelaku transaksi di pasar agar menjual barang-barang dengan harga tersebut, dimana mereka dilarang untuk menaikkan harganya dari harga patokan tersebut, sehingga mereka tidak bisa menaikkan atau mengurangi harganya dari harga yang dipatok.

Islam telah mengharamkan pematokan harga secara mutlak. Haramnya pematokan harga tersebut bersifat umum untuk semua bentuk

⁷ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.132

barang. Tanpa dibedakan antara barang makanan pokok, dengan bukan makanan pokok.⁸

Inilah yang dilakukan Nabi , ketika diminta untuk menetapkan harga, beliau tidak mau melakukannya. “ya, Rasulullah! Harga melambung tinggi, tentukanlah harga bagi kami. “Nabi menjawab,”sesungguhnya Allah lah yang menetapkan harga dan menahan rezeki kepada yang dikehendaknya serta memberikannya kepada yang disukainya. Adapun saya, hanya mengharap ketika bertemu dengan Allah, tidak ada seorang dari kalian yang meminta tanggung jawabku atas kezaliman atas darah dan harta (akibat perbuatanmu di dunia, seperti penetapan harga ini)”⁹.

Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Anas Ra dibawah ini:

عَنْ أَنَسٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ غَلَا السَّعْرُ فَسَعَّرْنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لِأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ (رواه اترمى دي)

Diriwayatkan dari Anas Ra, sahabat berkata, “wahai Rasulullah, harga mulai mahal. Tentukanlah harga untuk kami!” Rasulullah SAW bersabda, “sesungguhnya Allah-lah yang menetapkan harga, yang menyempitkan dan yang melampangkan rezeki, dan saya sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorang pun dari kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezhaliman dalam darah dan harta”. (HR. Tarmidzi, 1314).¹⁰

⁸ Taqyudiin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif ; Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), h. 212

⁹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h.188

¹⁰ Abu Isa Muhammd Bin Isa AT-Tirmidzi, *Ensiklopedia Hadits Jami' AT-Tarmidzi*, (Jakarta: Almahira, 2013), h. 464

Dari hadist di atas tersebut dapat dipahami bahwa Nabi SAW menganjurkan umatnya untuk memanfaatkan mekanisme pasar dalam penyelesaian masalah ekonomi dan menghindari sistem penetapan harga. Karena Islam menganjurkan agar harga diserahkan pada mekanisme pasar sesuai kekuatan permintaan dan penawaran.¹¹

Rasulullah SAW dalam hadis tersebut tidak menentukan harga. Ini menunjukkan bahwa harga itu diserahkan kepada mekanisme pasar. Rasulullah menolak tawaran itu dan mengatakan bahwa harga di pasar tidak boleh ditetapkan, karena Allah yang menentukannya.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga

Dalam Ekonomi bebas harga di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Pendapatan konsumen

Pendapatan konsumen menentukan jumlah barang dan jasa yang dapat dibeli oleh individu. Suatu pertumbuhan tinggi mengakibatkan pendapatan lebih bagi konsumen. Apabila pendapatan konsumen naik, mereka mungkin meminta kuantitas lebih besar dari barang dan jasa tertentu begitu juga sebaliknya.¹²

Dari penjelasan di atas bahwa, pendapatan konsumen dapat memengaruhi harga, dimana jika pendapatan konsumen naik mereka dapat meminta kuantitas yang lebih tinggi. Sebaliknya jika pendapatan

¹¹ Ilfi Nurdiana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Bandung: Maliki Press, 2012), h. 50

¹² Thomson Learning, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 127

konsumen menurun, mereka meminta kuantitas yang lebih dari barang dan jasa.

b. Preferensi konsumen

Sejak preferensi konsumen atau selera suatu produk berubah, kuantitas permintaan produk untuk konsumen juga berubah. Apabila produk menjadi kurang terkenal, permintaan untuk produk berkurang.¹³

Apabila produk menjadi kurang terkenal, permintaan untuk produk berkurang. Sehingga dapat menurunkan harga barang tersebut. Misalnya ketika pakaian tertentu menjadi kurang terkenal maka harga jual pakaian tersebut akan menurun.

c. Biaya produksi

Biaya produksi ialah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.¹⁴

Ketika perusahaan mengalami biaya lebih rendah, mereka bersedia menawarkan (memproduksi) lebih untuk harga tertentu ini mengakibatkan suatu surplus produk, memaksa perusahaan menurunkan harga supaya dapat menjual semua yang mereka produksi. Ketika biaya perusahaan naik maka perusahaan menaikkan harga mereka.

¹³ *Ibid*

¹⁴ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.208

d. Keadaan perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga, apabila harga naik kebanyakan orang akan merasa lebih miskin dari pada keadaan sebelumnya. Karena apabila pendapatan seseorang bertambah, namun kenaikan tingkat harga lebih tinggi dari pada pendapatannya, maka kebutuhan pokok yang dapat dibeli lebih kecil.¹⁵

Dari penjelasan di atas bahwa, keadaan perekonomian seseorang sangat berpengaruh pada kenaikan harga. Dimana pendapatan seseorang bertambah namun kenaikan tingkat harga lebih tinggi dari pada pendapatannya, maka kebutuhan pokok yang dapat dibeli lebih kecil.

e. Persaingan

Persaingan sempurna merupakan struktur pasar yang akan menjamin terwujudnya kegiatan memproduksi barang atau jasa yang tinggi efisiensinya. Dalam pasar persaingan sempurna penjual tidak dapat menentukan harga barangnya, ia hanya mengikuti harga yang berlaku di pasar.¹⁶

Dari penjelasan di atas bahwa, jual beberapa barang sering dipengaruhi oleh keadaan persaingan yang ada. Barang hasil pertanian misalnya, dijual dalam keadaan persaingan murni. Dalam persaingan ini penjual yang berjumlah banyak aktif menghadapi pembeli yang banyak pula. Banyaknya penjual dan pembeli akan mempersulit penjual

¹⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.125

¹⁶ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.171

perseorangan untuk menjual dengan harga yang lebih tinggi kepada pembeli yang lain.

Persaingan disini ada persaingan tidak sempurna, monopoli, dan oligopoly.

1) Persaingan tidak sempurna

Dimana jumlah produsen lebih banyak, namun produknya terbedakan. Produk mereka satu sama lain.¹⁷

2) Monopoli

Hanya terdapat satu produsen atau pejual yang menjual barang di pasar, sehingga tidak terdapat barang pengganti atau barang substitusi yang disuplai oleh produsen lain.¹⁸

3) Oligopoly

Terdapat sedikit produsen yang saling bersaing dalam menjual produk mereka yang terbedakan satu sama lain.¹⁹

f. Tujuan Perusahaan

Perusahaan adalah organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekumpulan orang, dengan tujuan menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.²⁰

Dari penjelasan di atas bahwa, penentuan harga suatu barang sering dikaitkan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Setiap perusahaan tidak selalu mempunyai tujuan yang sama dengan

¹⁷ *Ibid*, h. 422

¹⁸ Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.179

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 22

perusahaan lainnya. Tujuan-tujuan yang hendak dicapai tersebut diantaranya, laba maksimum, volume penjualan tertentu, penguasaan pasar, dan kembalinya modal yang tertanam dalam jangka waktu tertentu.

g. Pengawasan Pemerintah

Pemerintah adalah badan yang bertugas mengatur kegiatan ekonomi. Mengawasi kegiatan ekonomi rumah tangga dan perusahaan supaya melakukan kegiatan dengan cara yang wajar dan tidak merugikan masyarakat secara keseluruhan.²¹

Dapat di pahami bahwa pengawasan pemerintah juga merupakan faktor penting dalam penentuan harga. Pengawasan pemerintah tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penentuan harga maksimum dan minimum, diskriminasi harga, serta praktek-praktek lain yang mendorong atau mencegah usaha-usaha kearah monopoli.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga

Kenaikan harga terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah bahan baku, proses produksi, distribusi, tingginya permintaan konsumen, sumber pasokan, kebijakan pemerintaan.

²¹ *Ibid*

a. Bahan baku

Bahan baku suatu barang mentah yang akan dikelola menjadi barang jadi. Sumber bahan baku yang berjarak jauh dapat berpengaruh terhadap biaya produksi dan harga jual.²²

Bahan baku suatu produk yang mengalami naik turun menyebabkan pula naik turunnya produk jadi. Misalnya bahan makanan, pakaian, dan produk lainnya. Harga bahan baku biasanya merupakan sesuatu yang harus dibayarkan oleh pembelinya sebagai dari pembayaran dari barang yang dibelinya. Umumnya harga satu bahan baku didasarkan pada kesepakatan penjual dan pembeli.

b. Proses produksi

Proses produksi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menciptakan manfaat dimasa kini dan mendatang.²³

Porses produksi baik pada perusahaan besar, menengah maupun pada kegiatan produksi yang dilakukan pada perorangan (usaha sendiri) selalu mempengaruhi penentuan harga satuan produk yang dihasilkan. Karena dalam proses produksi melibatkan unsur-unsur seperti ongkos kerja, listrik, bahan dasar, dan unsur lainnya.

²² Mudjiarto, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 146

²³ Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006),

c. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi lebih lanjut dari kegiatan produksi. Dalam usaha untuk memperlancar arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen, maka salah satu faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi yang akan digunakan dalam rangka usaha penyaluran barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen.²⁴

Saluran distribusi merupakan struktur yang menggambarkan alternatif saluran yang dipilih, (seperti produsen, pedagang besar, dan pengecer).²⁵ Penyaluran distribusi diantaranya:

1) Produsen – konsumen

Disebut saluran langsung atau saluran nol tingkat, yaitu dari produsen langsung dijual ke konsumen, tanpa melibatkan pedagang perantara.

2) Produsen - pengecer – konsumen

Disebut saluran satu tingkat adalah saluran yang sudah menggunakan perantara. Dalam pasar konsumsi, perantara ini adalah pengecer. Perantara pengecer di sini adalah membeli dalam jumlah besar ke produsen kemudian dijual eceran kepada konsumen.

²⁴ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, h. 86

²⁵ Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, (Yogyakarta: LIBERTY, 1984), h. 9

3) Produsen - pedagang besar - pengecer - konsumen

Disebut saluran dua tingkat yaitu mencakup dua perantara. dalam hal ini perantara tersebut adalah pedagang besar dan pengecer, produsen hanya melayani pembelian dalam jumlah yang besar yaitu oleh pedagang besar, kemudian pedagang besar menjual lagi ke pengecer, baru kemudian ke konsumen.

4) Produsen – agen – pengecer – konsumen

Saluran ini melibatkan dua perantara yaitu agen dan pengecer, agen di sini bertindak sebagai pedagang besar yang dipilih oleh produsen. Sasaran penjualan agen di sini terutama ditujukan kepada pengecer besar.

5) Produsen - agen - pedagang besar - pengecer – konsumen

Di sini terdapat tiga perantara, dari agen yang dipilih perusahaan masih melalui pedagang besar terlebih dahulu sebelum ke pengecer.²⁶

Dapat diketahui bahwa distribusi dapat dikatakan berpengaruh langsung terhadap penentuan harga satuan produk. Selain biaya atau ongkos kerja jarak bagi pelaku distribusi juga fasilitas yang digunakan. Bahkan jarak tempuh dalam distribusi biasanya juga mempengaruhi harga penjualan suatu produk, sehingga sering dijumpai produk yang sama yang diperlukan konsumen tetapi harga yang berbeda.

²⁶ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, h. 90-91

d. Tingginya Permintaan Konsumen

Makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.²⁷

Jadi tingginya permintaan konsumen berpengaruh pada harga barang yang akan di beli.

e. Sumber Pasokan

Pasokan merupakan proses pengendalian operasi dari rantai pasokan dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan pelanggan seefisien mungkin.²⁸

Apabila pasokan kurang maka harga kebutuhan akan langka, dan ini mengakibatkan harga naik. Namun jika pasokan banyak maka harga akan turun.

f. Kebijakan Pemerintah

Strategi pemerintah dalam membuat peraturan untuk mengatur kegiatan ekonomi yaitu melaksanakan kebijakan fiskal dan moneter dan melakukan kegiatan produktif lainnya.²⁹

Kedua kebijakan ini sangat penting artinya dalam mengatur kegiatan ekonomi. Berbagai perekonomian selalu menghadapi masalah inflasi dan pengangguran. Kebijakan fiskal

²⁷ Sadono sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, h. 76

²⁸ Murdifi Haming, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 234

²⁹ Sadono sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, h.45

dan moneter merupakan tindakan untuk mengatasi kenaikan harga dan kekurangan pekerjaan.

B. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Ekonomi Islam merupakan tata aturan yang berkaitan dengan cara berproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam kerangka mencari penghidupan individu atau kelompok sesuai dengan ajaran Islam.³⁰

Beberapa ahli mendefinisikan Ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam.³¹

Dari pengertian di atas bahwa Ekonomi Islam adalah ekonomi yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia dalam nilai-nilai Islam. Dengan tata aturan yang berkaitan dengan cara berproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam kerangka mencari penghidupan individu atau kelompok sesuai dengan ajaran Islam.

³⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, h. 3

³¹ Veithzal Rivai, Andi Buchari, M.M., *Islamic Economic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip Ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pinsip Ketauhidan

Tauhid adalah landasan utama dalam setiap bentuk bangunan yang ada dalam syarat Islam. Islam menawarkan keterpaduan Agama, Sosial, dan Ekonomi, dalam bentuk kesatuan ajaran. Tauhid menggambarkan hubungan antara manusia dengan tuhan. Segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seorang muslim akan sangat terjaga karena ia merasa bahwa Allah SWT akan selalu melihat apa yang dilakukannya.³²

Dapat di pahami bahwa segala aktifitas khususnya dalam muamalah dan bisnis manusia harus mengikuti aturan-aturan yang ada jangan sampai menyalahi batasan-batasan yang telah ditetapkannya. Sehingga akidah tersebut dapat menuntun pelaku bisnis agar mempraktikan bisnis sesuai ajaran Islam. Nilai-nilai tauhid yang dipercaya pelaku bisnis muslim dapat menghindarkan dirinya dari praktik bisnis yang diharamkan, seperti riba, perjudian, dan penipuan dalam bisnis.

b. Prinsip Keadilan

Keadilan merupakan keseimbangan atau kesetaraan antarindividu atau komunitas. Manusia sebagai makhluk yang diciptakan

³² M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktek*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA), h. 22

Allah SWT haruslah memiliki sifat yang adil dalam bertindak dalam memperlakukan sesama hamba Allah SWT.³³

Allah SWT menekankan keadilan dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.³⁴

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa manusia diharapkan agar berlaku adil. Begitu pula bagi seorang pedagang, dalam jual beli hendaknya berlaku adil saat memberikan harga jual. Keadilan dalam memberlakukan pembeli satu dengan pembeli lainnya tanpa membedakan.

c. Prinsip Pertanggung jawaban

Tanggung jawab terkait erat dengan tanggung jawab manusia atas segala aktifitas yang dilakukan kepada tuhan dan juga tanggung jawab kepada manusia sebagai masyarakat. Seorang muslim harus

³³ *Ibid*

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: J-ART, 2004), h.277

tunduk kepada Allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat.³⁵

Dalam Al-Quran disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 281:

وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ

وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

*dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. kemudian masing-masing diri diberi Balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).*³⁶

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa seorang muslim harus takut akan datangnya hari ketika kalian akan dikembalikan kepada Allah. Kemudian kebaikan dan kejahatan seseorang akan diberi balasan yang sesuai. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil.

d. Prinsip Kebenaran, dan kejujuran

Kebenaran dan kejujuran terutama sangat penting bagi seorang pengusaha muslim karena adanya kebutuhan untuk mendapatkan keuntungan dan godaan untuk memperbesar kemampuan produk atau jasa mereka selama puncak penjualan.³⁷

³⁵ Eko Suprayito, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2-3

³⁶ *Al-Quran dan Terjemahannya*, h.47

³⁷ Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.106

Dapat di pahami bahwa kejujuran merupakan modal utama untuk memperoleh kepercayaan. Manusia hendaknya senantiasa selalu berkata benar, berlaku jujur dan mempertahankan kejujuran.

e. Prinsip Kerelaan

Prinsip kerelaan dalam bisnis menegaskan bahwa setiap pelaku bisnis harus terbebas dari tindakan eksploitasi dan pemaksaan yang dapat berakibat pada cacatnya akad. “segala transaksi yang dilakukan harus berdasarkan keridhaan diantara masing-masing pihak. Apabila dalam transaksi tidak terpenuhi asas ini, maka artinya sama dengan memakan harta dengan cara batil”. Suka sama suka dalam kontrak merupakan persyaratan yang paling mendasar dalam semua kontrak komersial dalam hukum Islam.³⁸

Dapat dipahami bahwa prinsip kerelaan mengandung arti segala transaksi yang dilakukan harus berdasarkan kerelaan antara masing-masing pihak. Selain itu harus didasarkan pada kesepakatan bebas dari para pihak dan tidak boleh ada unsur paksaan, tekanan, dan penipuan.

f. Prinsip Haramnya riba

Islam melarang Riba dalam segala bentuknya. Allah SWT berfirman dalam surah ar-ruum ayat 39:³⁹

³⁸ Juhaya S. Praja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.114

³⁹ Eko Suprayito, *Ekonomi Islam*, h. 3

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ

مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿١٦٠﴾

dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).⁴⁰

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa semua harta yang dikeluarkan sesuai dengan aturan Allah dan niatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah akan dilipatgandakan pahala dan balasan. Allah tidak menambahkan keridhaannya kepada harta riba, karena harta yang diberikan kepada orang-orang yang memakan riba dengan tujuan untuk menambah harta mereka, tidak suci di sisi Allah dan tidak akan diberkahi.

3. Harga Dalam Ekonomi Islam

Dalam Ekonomi Islam harga yang wajar adalah bukanlah suatu konsesi, tetapi hak fundamental yang dikuatkan oleh hukum negara. Penentuan harga yang aktual akan menjadi soal penentuan yang benar, karena asas teori Islam adalah prinsip koperasi dan persaingan sehat. Persaingan yang sehat disini suatu pesaingan yang bebas dari spekulasi, penimbunan, penyelundupan, dan lain-lain. Untuk menciptakan kondisi kerja sama yang baik antara produsen dan konsumen dalam waktu yang

⁴⁰ Al-Quran dan Terjemahannya, h.408

lama, maka yang diperlukan adalah memacu semangat Islam, nilai-nilai, dan undang-undang bisnis Islami yang dilakukan melalui poses pendidikan yang sistematis kepada mereka.⁴¹

Menurut Abu Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Huda, dalam kitabnya yang terkenal *Al-Kharaz*. Abu Yusuf merupakan ulama terawal yang mulai menyinggung mekanisme Pasar. Ia misalnya memperhatikan peningkatan dan penurunan produksi dalam kaitannya dengan perubahan harga. Pemahaman saat itu mengatakan bahwa bila tersedia sedikit barang, maka harga akan mahal dan demikian sebaliknya. Abu Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh Amin Suma menyatakan murah atau mahalnya suatu harga merupakan ketentuan Allah.⁴²

Menurut Ibnu Taimiyah sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Huda, menyatakan perubahan dalam penawaran digambarkan sebagai peningkatan atau penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan. Sedangkan permintaan ditentukan oleh selera dan pendapatan. Bila transaksi sudah sesuai dengan aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah.⁴³

Menurut Ibn Qayim sebagaimana yang dikutip oleh Amin Suma, menyatakan bahwa harga lebih lanjut, wajib dibatasi dan dipatok sedemikian rupa supaya tidak (mudah) naik dan tidak (mudah) turun mengingat sifatnya yang spesifik dan akurat. Sebab, bila harga selalu

⁴¹ Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h. 150

⁴² Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Predana Media Group, 2009), h.231

⁴³ *Ibid*

bersifat fluktuatif (naik turun) seperti halnya barang-barang, maka tidak ada artinya lagi bagi kita untuk menetapkan harga penjualan, bahkan untuk semua komoditi.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat bahwa, harga dalam Ekonomi Islam ialah penentuan harga yang terjadi di pasar sangat di pengaruhi oleh mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran. Kenaikan penawaran atau penurunan permintaan akan menyebabkan terjadinya kenaikan harga, demikian pula sebaliknya penurunan penawaran atau kenaikan permintaan akan menyebabkan penurunan harga.

⁴⁴ Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan*, h. 184

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau yang dikenal dengan *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.¹ Objek dalam penelitian ini adalah informasi yang dibutuhkan peneliti berada di lapangan yaitu informasi dari pedagang sembako yang ada di pasar Raman Utara.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat pemahaman secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.² Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai fakta-fakta kenaikan harga sembako di pasar Raman Utara. Khususnya

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3

² Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), h.34

³ *Ibid*, h.35

peneliti di sini akan meneliti di pedagang sembako yang ada di pasar Raman Utara.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan, dan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepada Dinas di Pasar Raman Utara, dan pedagang sembako dengan jumlah keseluruhan 24 toko sembako di pasar Raman Utara. Namun disini peneliti hanya meneliti sebanyak 5 (lima) toko sembako, karena peneliti menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling* yaitu pengambilan anggota sampel berdasarkan jumlah yang diinginkan oleh peneliti.⁶

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), h. 102

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h.129

⁶ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.116

skunder.⁷ Dapat juga dikatakan bahwa data skunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas mengenai tentang harga, dan ekonomi islam, diantaranya adalah:

- a. Prof. Dr. Syamsuddin Mahmud, *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: PT. Intermasa, 1986)
- b. Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- c. Sejarah Pasar Raman Utara

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ *Ibid*

⁸ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.116

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h.62

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancara tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.¹¹

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu:¹²

a. Wawancara berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.

b. Wawancara tak berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada hal-hal tertentu.

c. Campuran

Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* h. 186

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, h.138

¹² w. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gransindo, 2002), h.120-121

Dalam hal ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara campuran. Wawancara campuran yaitu berstruktur dan tak berstruktur. Berstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan kepada jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan, dan tak berstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab secara bebas tanpa terikat pada hal-hal tertentu. Sehingga wawancara menjadi lancar dan tidak kaku. Adapun sasaran wawancara adalah pedagang sembako untuk mendapatkan data tentang naiknya harga sembako.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹³ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan-catatan harian, sejarah-sejarah kehidupan, ceritera-ciretera, biografi-biografi, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto-foto, gambar-gambar, sketsa-sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar-gambar, patung-patung, film-film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.82

¹⁴ *Ibid.*

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi dokumen adalah berbentuk foto-foto dan profil pasar, saat melakukan penelitian di pasar Raman Utara.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.¹⁵ Analisis induktif bermakna analisis yang dimulai dengan melakukan observasi spesifik menuju terbentuknya pola umum.¹⁶ Dengan menggunakan metode induktif, dapat disusun pengetahuan yang berlaku secara umum.¹⁷

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknis analisis data secara induktif yaitu dengan menganalisis data yang bersifat khusus menjadi data yang lebih bersifat umum. Dengan menggunakan analisis data secara induktif, pengamatan-pengamatan yang sesuai dengan kegiatan pedagang di pasar Raman Utara. Kemudian dari pemahaman tersebut diambil kesimpulan umum tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako di pasar Raman Utara.

¹⁵ Ixey J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, PT. Remaja Rosadakarya, 2012), h. 10

¹⁶ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Revika Aditama, 2012), h. 188

¹⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, h. 3

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya pasar Raman Utara

Pasar Raman Utara adalah pasar daerah Kabupaten Lampung Timur, terletak di Desa Kotaraman tepatnya kecamatan Raman Utara Lampung Timur. Pasar Raman Utara di bangun di atas tanah seluas 25,647,62 m². Kecamatan Raman Utara memiliki jumlah penduduk sebanyak 36,049 jiwa. Awalnya pada tahun 1957 Pasar Raman Utara masuk di Kabupten Lampung Tengah. Pada tahun 1957 Pasar Raman Utara merupakan Pasar Desa yang kemudian ditarik oleh Pemerintah. Kemudian pada 1999/2000 terjadi pemekaran wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur. Dalam pemekaran tersebut Pasar Raman Utara menjadi bagian dari Kabupaten Lampung Timur.¹

Pasar Raman Utara dikelola oleh Dinas pasar impres Raman Utara hingga saat ini dan berkembang menjadi banyak pertokoan dengan jumlah \pm 265 toko, masuk pada impres 56 toko, los \pm 60 toko, dan sisanya adalah swadaya. Hanya saja Pasar Raman Utara tidak memiliki ruko, ini yang menjadikannya pasar raman utara masih tergolong dalam kategori C. Pasar Raman Utara merupakan salah satu dari 8 (delapan) pasar penghasil potensi daerah di Lampung Timur.²

¹ Aris Sudiharto, wawancara dengan sekretaris pasar, tanggal 15 Januari 2017

² *Ibid*

Adapun batas-batas daerahnya meliputi:

- a. Sebelah utara perbatasan dengan jalan Kecamatan Raman Utara
- b. Sebelah timur perbatasan dengan jalan Raya Pasar Raman Utara
- c. Sebelah selatan perbatasan dengan jalan Desa Kotaraman
- d. Sebelah barat perbatasan dengan jalan Desa Kotaraman

2. Letak geografis pasar Raman Utara

Wilayah kecamatan raman utara lampung timur terletak diantara kabupaten lampung tengah dan kecamatan purbolingo yang berbatasan dengan:

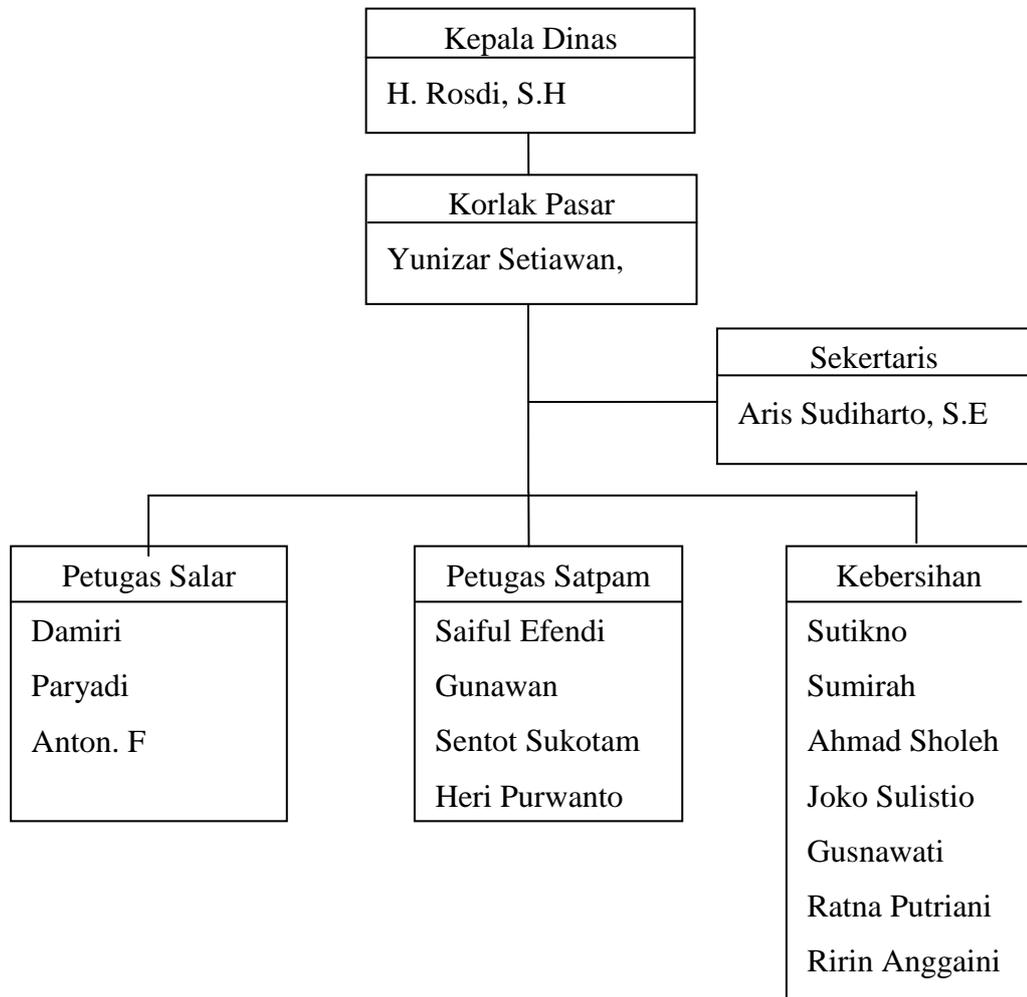
- a. sebelah utara berbatasan dengan kabupaten lampung tengah
- b. sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan batanghari nuban
- c. sebelah timur berbatasan dengan kecamatan purbolingo dan kecamatan way bungur.
- d. sebelah barat berbatasan dengan kabupaten lampung tengah

3. Susunan kepengurusan dinas pasar raman utara lampung timur

Susunan kepengurusan dinas pasar raman utara lampung timur dengan melihat bagan susunan organisasi pengelolaan pasar dalam daerah Kabupaten Lampung Timur, yang saat ini berada dibawah naungan Kepala Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Lampung Timur.³

³ *Ibid*

Struktur Organisasi



Pada struktur organisasi di atas semua bekerja atas dasar dari pearturan daerah lampung timur. Adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja, dan Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pengelolaan pasar.⁴

b. Koordinator Pelaksana (Korlak)

Mengkoordinasikan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program kerja operasional kantor. Selain itu mengelola pendapatan, perpanjangan dinas dan perindustrian.⁵

c. Sekertaris

Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi.⁶

d. Petugas Pelayanan Pasar (Salar)

Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar.⁷

e. Satpam (Keamanan)

Menyelenggarakan pengelolaan keamanan pasar, dan ketertiban pasar.⁸

⁴ H.Rosdi, wawancara dengan kepala dinas, tanggal 15 Januari 2017

⁵ Yunizar Setiawan, wawancara dengan korlak pasar, tanggal 15 Januari 2017

⁶ Aris Sudiharto, wawancara dengan sekretaris pasar, tanggal 15 Januari 2017

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid*

f. Kebersihan

Melaksanakan dan mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja operasional pelayanan kebersihan, dan menyusun program dan rencana kerja kebersihan.⁹

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Di Pasar Raman Utara

Kenaikan harga kebutuhan pokok seperti sembako sekarang ini makin memberatkan masyarakat. Kenaikan harga yang tampaknya sudah menjadi hal rutin ini dikeluhkan masyarakat. Namun tidak semua harga sembako naik, hanya ada beberapa harga sembako yang sering naik seperti, cabe, bawang, gula, minyak. Keadaan seperti ini maka akan menyulitkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Tabel daftar pedagang sembako di pasar raman utara:

No	Nama	Profesi	Lama berjualan sembako
1	Susanti	Pedagang sembako	3 tahun
2	Umi	Pedagang sembako	4 tahun
3	Siti	Pedagang sembako	6 tahun
4	Aseh	Pedagang sembako	2 tahun
5	Amin	Pedagang sembako	8 tahun

Sumber: wawancara kepada pedagang sembako di Pasar Raman Utara

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di pedagang Pasar Raman Utara bahwa kenaikan harga sembako terjadi oleh beberapa aktor diantaranya sebagai berikut:

⁹ *Ibid*

1. Internal

a. Distribusi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke lima pedagang sembako bahwa distribusi memengaruhi kenaikan harga. Pedagang mengatakan bahwa, dalam pengiriman barang dagangan terjadi kertlambatan, sehingga pedandang kehabisan stok dagangan. Seperti Ibu Asih, beliau mengatakan untuk mendapatkan barang dagangannya, beliau mengambil dari agen yang menyetorkan sembako ke pedagang- pedagang pasar Raman Utara. Beliau juga mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang memungkinkan harga mengalami kenaikan, diantaranya adalah terlambatnya agen dalam mengirimkan barang dagangan sehingga pedagang kehabisan stok dagangan. Selain itu stok barang yang ada di agen terkadang juga mengalami kelangkaan. Beliau juga mengatakan kenaikan harga juga sering dikarenakan faktor cuaca dan juga lahan yang tidak begitu luas.¹⁰

b. Produksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Amin dan Ibu Umi, beliau mengatakan bahwa produksi juga memengaruhi kenaikan harga sembako. selain itu stok barang yang ada di agen terkadang juga mengalami kelangkaan (kosong). Beliau

¹⁰Ibu Asih, *Wawancara Pedagang Sembako*, pada tanggal 22 Januari 2017

mengatakan jika harga sembako naik, beliau merasa kesulitan untuk mendapatkan barang dagangannya.¹¹

Sama halnya dengan ibu susanti, Ibu Asih mengatakan dampak dari kenaikan harga sembako juga menyulitkan beliau untuk membeli barang dagangannya. Jika sembako sedang mengalami kenaikan Ibu Asih hanya membeli sembako 20kg saja, jika tidak mengalami kenaikan bisa lebih dari itu. Untuk mengambil keuntungannya saja Ibu Asih hanya mengambil keuntungan sebesar 1000-3000 Rupiah saja. Beliau mengatakan untuk mengambil keuntungan 1000-3000 Rupiah saja sudah susah jika harga sedang mengalami kenaikan.¹²

Dikarenakan faktor produksi yang menurun menjadikan kebutuhan pokok menjadi berkurang atau mengalami kelangkaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor cuaca yang tidak mendukung, hal ini mengakibatkan penurunan produksi, sehingga harga mengalami kenaikan.

c. Sumber pasokan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti, di pasar Raman Utara bahwa, pedagang mengalami kesulitan untuk mendapatkan barang dagangan. Ibu Siti, beliau mengatakan pasokan sembako terkadang mengalami sedikit barang, sehingga

¹¹ Ibu Amin dan Ibu Umi, *wawancara dengan pedagang sembako*, pada tanggal 22 Januari 2017

¹² Ibu Aseh dan Ibu Susanti, *wawancara dengan pedagang sembako*, pada tanggal 22 Januari 2017

apabila pasokan kurang maka harga kebutuhan akan langka, dan ini mengakibatkan harga naik.¹³

2. Eksternal

a. Penawaran permintaan

Bedasarkan hasil wawancara peneliti bahwa, harga sembako mengalami naik turun, dikarenakan harga sembako di pasar Raman Utara dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya kebutuhan terhadap barang, ketika terjadi kenaikan harga pembeli mengurangi jumlah pembeliannya. Seperti yang disebutkan oleh Ibu Amin dan Ibu Susanti, beliau mengatakan sering mengalami penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan oleh pembeli.

Beliau yang biasanya membeli cabai sebanyak 10 Kg mengurangi jumlah pembelian untuk stok dagangannya menjadi 7 Kg. Beliau juga mengatakan banyak pembeli yang mengurangi jumlah pembelian mereka, pembeli yang sudah menjadi langganan di tokonya yang biasa membeli cabai sebanyak ½ Kg berkurang menjadi 1 ons. Beliau juga tidak memberikan patokan harga, saat harga mengalami kenaikan.¹⁴

¹³ Ibu Siti, Wawancara Dengan Pedagang Sembako, tanggal 22 Januari 2017

¹⁴ Ibu Susanti dan Ibu Amin, *Wawancara Dengan Pedagang Sembako*, pada tanggal 22 januari 2017

b. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dalam hal ini, seorang pedagang harus menyewa tempat, membayar kepihak dinas pasar terkait dengan iuran kebersihan, dan salar. Misalnya harga yang ditawarkan Ibu Amin lebih mahal dibanding pedagang lainnya, karena beliau memperhitungkan harga supaya tidak merugi.¹⁵

C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau Dari Ekonomi Islam di Pasar Raman Utara

Ekonomi Islam merupakan tata aturan yang berkaitan dengan cara berproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam kerangka mencari penghidupan individu atau kelompok sesuai dengan ajaran Islam.

Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan Ekonomi Islam. Dalam AL-Quran disebutkan dalam surah an-nisaa' ayat 29:

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا



*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*¹⁶

¹⁵ Ibu Amin, *Wawancara Dengan Pedagang Sembako*, pada tanggal 22 januari 2017

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: J-ART, 2004), h.83

Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi atau harga dengan berbagai cara, asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin oleh Allah, bahwa Allah telah menetapkan rizeki setiap makhluk yang diciptakannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako diantaranya yaitu faktor internal : distribusi, produksi, sumber pasokan, dan faktor eksternal : penawaran permintaan, dan kebijakan pemerintah.

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako tersebut diantaranya:

1. Produksi

Produksi selalu mempengaruhi penentuan harga suatu produk yang dihasilkan. Apabila produk yang dihasilkan kurang baik, maka ini berpengaruh pada harga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke lima pedagang sembako, produksi juga berpengaruh pada kenaikan harga, dikarenakan faktor produksi yang menurun menjadikan kebutuhan pokok menjadi berkurang atau mengalami kelangkaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor cuaca yang tidak mendukung, hal ini mengakibatkan penurunan produksi, sehingga harga mengalami kenaikan.

2. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi lebih lanjut dari kegiatan produksi. Dalam usaha untuk memperlancar arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen.

Bedasarkan hasil wawancara peneliti bahwa, kenaikan terjadi di pasar Raman Utara dikarenakan faktor distribusi yang sering kali mengalami keterlambatan pengiriman barang kebutuhan pokok. Ibu Asih misalnya beliau mengatakan jika terjadi keterlambatan pengiriman barang dagangan, beliau mengalami kehabisan stok barang kebutuhan pokok.

3. Sumber pasokan

Pasokan merupakan proses pengendalian operasi dari rantai pasokan dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan pelanggan seefisien mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, pada ke lima pedagang sembako di pasar Raman Utara bahwa, pedagang mengalami kesulitan untuk mendapatkan barang dagangan. Ibu Amin misalnya, beliau mengatakan pasokan sembako terkadang mengalami sedikit barang, sehingga apabila pasokan kurang maka harga kebutuhan akan langka, dan ini mengakibatkan harga naik.

4. Penawaran permintaan

Penawaran berarti peningkatan dan penurunan barang yang ditawarkan, sedangkan permintaan ditentukan oleh selera pendapatan.

Makin rendah suatu barang maka banyak permintaan. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

Bedasarkan hasil wawancara peneliti bahwa, harga sembako mengalami naik turun, dikarenakan harga sembako di pasar Raman Utara dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya kebutuhan terhadap barang, ketika terjadi kenaikan harga pembeli mengurangi jumlah pembeliannya. Seperti yang disebutkan oleh Ibu Amin dan Ibu Susanti misalnya, beliau mengatakan sering mengalami penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan oleh pembeli.

5. Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah mengatur berbagai perekonomian untuk menghadapi masalah inflasi.

Kebijakan pemerintah dalam hal ini, seorang pedagang harus menyewa tempat, membayar kepihak dinas pasar terkait dengan iuran kebersihan, dan salar. Misalnya harga yang ditawarkan Ibu Amin lebih mahal dibanding pedagang lainnya, karena beliau memperhitungkan harga supaya tidak merugi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang sembako di pasar raman utara lampung timur, jika dilihat dari harga dalam Ekonomi Islam sebagai berikut:

Faktor kenaikan harga ini disebutkan oleh Abu Yusuf, bahwa peningkatan dan penurunan produksi dalam kaitannya dengan perubahan harga. Pemahaman saat itu mengatakan bahwa bila tersedia sedikit barang, maka harga akan mahal dan demikian sebaliknya. Selain itu kenaikan harga juga berpengaruh pada tingkat pembelian konsumen. Ketika terjadi kenaikan harga pembeli mengurangi jumlah pembelian.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa, kenaikan harga yang terjadi di pasar Raman Utara dikarenakan faktor produksi yang menurun sehingga barang kebutuhan pokok menjadi berkurang atau mengalami kelangkaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor dari cuaca yang tidak mendukung, hal ini mengakibatkan penurunan produksi bahan kebutuhan pokok, dan juga rusaknya infrastuktur jalan. Sehingga mengakibatkan pada terlambatnya distribusi bahan kebutuhan pokok (sembako). Seperti yang di sebutkan oleh kelima pedagang sembako di pasar Raman Utara, beliau mengatakan untuk mendapatkan barang dagangan mengalami kesulitan, dikarenakan kurangnya barang kebutuhan pokok (sembako), dikarenakan dari faktor cuaca yang tidak mendukung, sehingga harga mengalami kenaikan.

Kemudian menurut Ibnu Taimiyah sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Huda, menyatakan perubahan dalam penawaran digambarkan sebagai peningkatan atau penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan. Sedangkan permintaan ditentukan oleh selera dan pendapatan. Bila transaksi

sudah sesuai dengan aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa, harga sembako sering sekali mengalami fluktuasi (naik turun). Sebab, harga sembako di pasar Raman Utara juga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, kelangkaan atau banyaknya barang. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya kebutuhan terhadap barang, ketika terjadi kenaikan harga pembeli mengurangi jumlah pembeliannya. Selain itu kelangkaan barang yang jumlahnya hanya sedikit, sehingga pedagang sembako kadang tidak mendapatkan barang tersebut. Seperti yang disebutkan oleh Ibu Asih, Ibu Amin, dan juga Ibu Susanti, beliau sering mengalami keterlambatan pengiriman barang, sehingga barang yang beliau mengalami penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan kepada pembeli.

Menurut Ibn Qayim sebagaimana yang dikutip oleh Amin Suma, menyatakan bahwa harga lebih lanjut, wajib dibatasi dan dipatok sedemikian rupa supaya tidak (mudah) naik dan tidak (mudah) turun mengingat sifatnya yang spesifik dan akurat. Sebab, bila harga selalu bersifat fluktuatif (naik turun) seperti halnya barang-barang, maka tidak ada artinya lagi bagi kita untuk menetapkan harga penjualan, bahkan untuk semua komoditi

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti bahwa, para pedagang di Pasar Raman Utara tidak memberikan patokan harga tertentu, untuk menentukan harga suatu komoditi. Karena harga bisa saja mengalami

kenaikan dan penurunan, yang disebabkan karena faktor produksi, distribusi. Faktor produksi menurun yang mengakibatkan kenaikan harga. Kemudian terlambatnya pengiriman barang juga menyebabkan terjadinya kelangkaan barang di pasar Raman Utara, yang memicu kenaikan harga. Seperti yang disebutkan oleh Ibu Susanti dan Juga Ibu Amin, beliau tidak memberikan patokan harga saat terjadi kenaikan harga. Karena harga bisa saja mengalami fluktuatif (naik turun).

Setelah melakukan wawancara terhadap pedagang sembako, peneliti dapat menganalisis dalam lima prinsip dari Ekonomi Islam sebagai berikut:

1. Prinsip Ketauhidan

Tauhid berarti segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seorang muslim akan sangat terjaga karena ia merasa bahwa Allah SWT akan selalu melihat apa yang dilakukannya. Oleh sebab itu segala aktifitas khususnya dalam muamalah dan bisnis manusia harus mengikuti aturan-aturan yang ada jangan sampai menyalahi batasan-batasan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di lima pedagang sembako, prinsip kesatuan sudah diterapkan dalam sikap pedagang yang dalam menjalankan aktivitas berdagang tidak melakukan unsur penipuan, karena pedagang di pasar Raman Utara rata-rata sudah mengetahui bagaimana berdagang secara Islam. Pedagang mengatakan

berdagang secara Islam itu berdagang yang jujur saat memberikan harga kepada pembeli dan juga tidak merugikan pembeli. Selain itu juga pedagang tidak membicarakan modal pembelian barang dagangnya.

2. Prinsip Keadilan

Keadilan dapat diartikan dengan tindakan yang tidak membeda-bedakan. Sebagai umat muslim, manusia hendaknya bersikap adil dalam memperlakukan manusia lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lima pedagang sembako, keadilan sudah diterapkan pedagang dalam menentukan harga jual. Harga yang adil, yang memiliki tujuan dan memelihara keadilan. Dimana antara pedagang dan pembeli sudah memenuhi kesepakatan pada saat terjadinya transaksi jual beli, dan pedagang tidak membeda-bedakan antara pembeli satu dengan pembeli lainnya, maka saat menentukan harga harus adil dan tidak merugikan di salah satu pihak antara penjual dan pembeli.

3. Prinsip Pertanggung Jawaban

Tanggung jawab terkait erat dengan tanggung jawab manusia atas segala aktifitas yang dilakukan kepada tuhan dan juga tanggung jawab kepada manusia sebagai masyarakat. Karena manusia hidup tidak sendiri, maka tidak lepas dari hukum yang dibuat oleh manusia itu sendiri sebagai komunitas sosial. Tanggung jawab kepada tuhan tentunya diakhirat, tapi tanggung jawab kepada manusia didapat di

dunia berupa hukum-hukum formal maupun hukum non formal seperti sangsi moral dan lain sebagainya.

Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan hari pertanggungjawabkan di akhirat.¹⁷ Dalam Al-Quran disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 281:

وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ^ط ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ

وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

*dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. kemudian masing-masing diri diberi Balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).*¹⁸

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa seorang muslim harus takut akan datangnya hari ketika kalian akan dikembalikan kepada Allah. Kemudian kebaikan dan kejahatan seseorang akan diberi balasan yang sesuai. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di lima pedagang sembako, tanggung jawab sudah diterapkan dalam sikap pedagang yang bertanggung jawab dalam segala aktifitas jula beli. Ketika terjadi kenaikan harga sembako, pedagang sembako akan bertanggung jawab

¹⁷ Eko Suprayito, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2-3

¹⁸ *Al-Quran dan Terjemahannya*, h.47

atas harga yang akan diberikan kepada pembeli. Pedagang tidak mengambil keuntungan berlebih, ini terbukti dalam wawancara peneliti bahwa keuntungan yang diambil hanya 1000-3000 rupiah saja. Karena semua tindakan atau aktifitas yang dilakukan kepada tuhan harus dipertanggungjawabkan diakhirat nantinya, tapi tanggung jawab kepada manusia didapat di dunia sangsi moral dan lain sebagainya.

4. Prinsip Kejujuran

Kejujuran berarti mengatakan yang sebenarnya dan dapat pula diartikan dengan adanya kesesuaian antara ucapan dan perbuatan. Pedagang yang jujur akan bertindak sesuai yang telah diucapkannya.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di lima pedagang sembako, kejujuran sudah diterapkan dalam sikap pedagang yang dengan jujur memberikan harga yang sesuai dengan harga di pasaran. Ketika terjadi kenaikan harga sembako, pedagang sembako akan menaikkan harga kebutuhan pokok (sembako). Pedagang sembako juga memberitahukan kepada pembeli jika ada beberapa sembako yang mengalami kenaikan.

5. Prinsip Kerelaan

Kerelaan berarti segala transaksi yang dilakukan harus berdasarkan kerelaan antara masing-masing pihak. Selain itu harus didasarkan pada kesepakatan bebas dari para pihak dan tidak boleh ada unsur paksaan, tekanan, dan penipuan.

Berdasarkan hasil penelitian di lima pedagang sembako. Kerelaan sudah diterapkan dalam sikap pedagang dalam melakukan jual beli. Dimana pedagang dan pembeli sudah suka sama suka dengan harga sembako yang sudah ditetapkan oleh pedagang, dan tidak ada unsur pemaksaan dalam transaksi tersebut. Karena kebutuhan pokok (sembako) memang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat harus tetap membelinya ketika harga sedang mengalami kenaikan.

6. Prinsip haramnya Riba

Islam melarang Riba dalam segala bentuknya. Allah SWT berfirman dalam surah ar-ruum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).¹⁹

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa semua harta yang dikeluarkan sesuai dengan aturan Allah dan niatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah akan dilipatgandakan pahala dan balasan. Allah tidak menambahkan keridhaannya kepada harta riba, karena harta yang diberikan kepada orang-orang yang memakan riba dengan tujuan untuk menambah harta mereka, tidak suci di sisi Allah dan tidak akan diberkahi.

¹⁹ Al-Quran dan Terjemahannya, h.408

Berdasarkan penelitian di lima pedagang sembako, tidak adanya penambahan harga lebih yang terjadi di lima pedagang tersebut. Pedagang sembako mengatakan hanya mengambil keuntungan berkisar antara 1000-3000. Kenaikan harga sembako terjadi dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi, seperti produksi barang yang menurun yang disebabkan oleh faktor cuaca yang buruk, keterlambatan distribusi dalam pengiriman bahan kebutuhan pokok (sembako), sehingga ada beberapa sembako yang mengalami kenaikan seperti halnya cabe, bawang, dan minyak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian di pasar Raman Utara dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan harga yaitu karena adanya faktor produksi, distribusi, sumber pasokan, penawaran permintaan, dan kebijakan pemerintah. Kenaikan harga sembako di pasar Raman Utara juga berpengaruh pada tingkat penjualan dan pembelian barang. Dalam hal distribusi dikarenakan pengiriman barang sedikit maka akan menyebabkan terjadinya kenaikan harga. Hal ini dapat menyulitkan pedagang untuk mendapatkan barang tersebut. Kemudian hasil produksi menentukan naiknya harga dipasaran. Jika barang yang dihasilkan sedikit, maka terjadi kenaikan harga. Biasanya disebabkan kondisi cuaca yang tidak memungkinkan, sehingga barang yang dihasilkan kualitasnya tidak bagus. Hal ini yang menjadikan harga sembako naik turun atau tidak stabil. jika tinjauan Ekonomi Islam dalam menanggapi kenaikan harga di Pasar Raman Utara sepenuhnya ada yang masih belum sesuai dengan beberapa prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

B. Saran

Pedagang di Pasar Raman Utara Lampung Timur untuk tetap sabar terhadap permasalahan naik turunnya harga. Selain itu masyarakat harus bisa mengatur kebutuhan dengan baik dan menentukan kebutuhan mana yang harus diutamakan. kemudian untuk pemerintah bisa lebih bijak dalam menangani masalah kenaikan harga sembako, sebaiknya bertindak secara tegas dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Abu Isa Muhammd Bin Isa AT-Tirmidzi, *Ensiklopedia Hadits Jami' AT-Tarmidzi*, (Jakarta: Almahira, 2013)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- _____, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Ciputat: Kholam Publishing, 2008)
- Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, (Yogyakarta: LIBERTY, 1984)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)
- Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Putra Grfika, 2006)
- Eko Suprayito, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Enizar, *Syarah Hadits Ekonomi*, (Metro: STAIN Press, 2005)
- Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)
- Ilfi Nurdiana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Bandung: Maliki Press, 2012)
- Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Mudjiarto, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

- Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997)
- Murdifi Haming, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Predana Media Group, 2009)
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992)
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001)
- Syamsuddin Mahmud, *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*, (Jakarta: PT. Intermedia, 2002)
- Taqyudiin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif ; Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000)
- Thomson Learning, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001)
- Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Revika Aditama, 2012)
- Veithzal Rivai, *Islamic Economic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gransindo, 2002)
- Wien's Anorga, *Kamus Istilah Ekonomi (Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris)*, (Bandung: M2S Bandung, 1993)

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR RAMAN UTARA)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan kepala dinas Pasar Raman Utara
 - a. Mohon anda jelaskan sejarah bedirinya pasar Raman Utara?

2. Wawancara dengan pedagang sembako
 - a. Siapakah nama Ibu?
 - b. Berapa lama Ibu berdagang sembako?
 - c. Bagaimana harga sembako saat ini?
 - d. Bagaimana Ibu mendapatkan stok sembako yang akan di jual?
 - e. Apa yang menjadikan harga sembako saat ini sering naik?
 - f. Apakah kenaikan harga mempengaruhi tingkat pembelian?
 - g. Apakah Ibu mengalami kesulitan untuk mendapatkan barang dagangan (sembako) ketika harga sedang mengalami kenaikan?
 - h. Bagaimana cara Ibu menghadapi persaingan?
 - i. Dampak apa yang dirasakan Ibu jika harga naik?
 - j. Apakah Ibu sudah mengetahui sistem perdagangan secara Islam?

Metro, Februari 2017

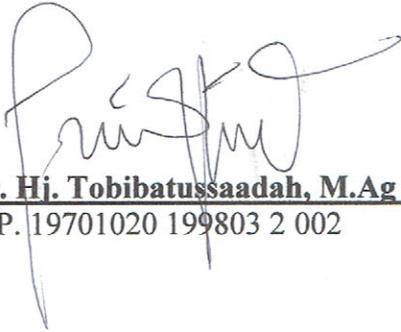
Peneliti



Siti Komsinah
NPM. 1289284

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Dosen Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0658/2016

Metro, 10 Mei 2016

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pedagang Sembako Di Pasar Raman Utara
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

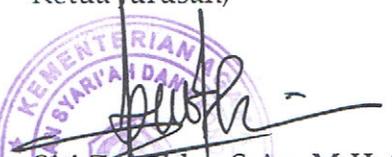
Nama : Siti Komsinah
NPM : 1289284
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pedagang Sembako Di Pasar Raman Utara)

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan,


Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H.
NIP. 197206111998032001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
2. Suci Hayati, S.Ag, M.S.I

di -

Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Komsinah
NPM : 1289284
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Study Pedagang Sembako Di Pasar Raman Utara)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.Hl
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: P-0752/In.28/R/TL.01/02/2017

Rektot Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

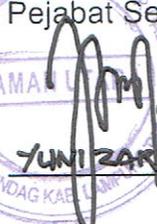
Nama : **SITI KOMSINAH**
NPM : 1289284
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

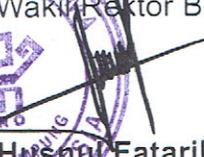
Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PASAR RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR RAMAN UTARA)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

YUNIZAR STIAWAN, SE


Wakil Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Husni Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Komplek Perkantoran Pemda Lampung Timur Telp./Fax. (0725) 625034
SUKADANA

SURAT IZIN RESEARCH
NOMOR : 071/259/20/SK/2017.

Dasar : Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor :
0753/In.28/R.1/TL.00/02/2017 tanggal 07 Februari 2017 tentang Izin Research.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur tidak berkeberatan memberikan Izin Research kepada :

Nama : SITI KOMSINAH
NPM : 1289284
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk melaksanakan Research/Survey di Pasar Raman Utara dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi dengan Judul " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR RAMAN UTARA) ".

Demikian Surat Izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana, 30 Maret 2017.
a.n KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKRETARIS,



IKHSANSAH IDROES, SH
NIP. 19680827 199803 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0753/In.28/R.1/TL.00/02/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DINAS PASAR RAMAN
UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0752/In.28/R.1/TL.01/02/2017, tanggal 07 Februari 2017 atas nama saudara:

Nama : **SITI KOMSINAH**
NPM : 1289284
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DINAS PASAR RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN HARGA SEMBAKO DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR RAMAN UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2017
an Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Husni Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-572/In.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI KOMSINAH
NPM : 1289284
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1289284.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2017
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 13-4-2017	✓	- Analisis Data Apertajam & Atinya dari Ekonomi Islam	
2.	Kamis / 21-4-2017	✓	- Analisis data sebelum Atinya dari Eko. Islam.	
3.	Kamis / 4-5-2017	✓	- Koreski kembali prinsip: & digunakan. - Abstrak diperbaiki	
4.	Kamis / 18-5-2017	✓	- Ace Skripsi - Layout ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S. Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Siti Komsinah
NPM. 1289284



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat / 10-2-2017	✓	- APD ditugaskan kepada siapa saja? Sesuaikan dengan sub data primer.	
2.	Jumat / 17-2-2017	✓	- Acc APD	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S² Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Siti Komsinah
NPM. 1289284



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at / 23-12-2016	✓	- Ace Outline	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S. Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Siti Komsinah
NPM. 1289284



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Komsinah
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 18-1-2017	✓	- Bab II tambahkan Ekonomi Mikro vs mendasar tentang Harga	
2.	Rabu / 25-1-2017	✓	- Aee bab II	
3.	Rabu / 1-2-2017	✓	- Aee bab III. Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S. Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Siti Komsinah
NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KOLSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : IX/2015-2016

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Jum'at/21-10-2016	<ul style="list-style-type: none">- Sumber data primer ambil pedagang (Plo) yang besar saja.- Sumber data sekunder cantumkan buku utamanya saja.- Urutan teknik wawancara- Observasi sebaiknya tidak user signal	
5.	Jum'at/29-10-2016	- Ase proposal. Lajinle ke fakultas	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S.Ag.,MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Siti Komsinah
NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KOLSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : ~~IX~~/2015-2016

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at/10-6-2016	- Antar paragraf pada LBM, harus ada keterkaitan	
2.	Kamis/28-7-2016	- LBM jangan terlalu banyak menguraikan teori - Setiap mengutip teori bulatlah footnote - Hasil pra survey tulis apa adanya tanpa ada kesimpulan/mengatakan - Pertanyaan penelitian dibuat dua, jangan dijadikan satu - Tujuan penelitian sinkronkan dgn pertanyaan penelitian - Manfaat penelitian buat secara teoritis & praktis	
3.	Selasa/23-8-2016	- Tambahkan teori tentang harga - Teori sembarang tidak perlu dibahas - Tambahkan prinsip2 Ekw. Islam	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S.Ag.,MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Siti Komsinah
NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KOLSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : IX/2016-2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/11/2017	ace skripsi untuk mumpung ya	fugtu

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Komsinah
NPM. 1289284



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/2 - 2017	✓	ace APD -	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002


Siti Komsinah
NPM. 1289284



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/12-16	✓	perbaiki out line	
	03/1-16	✓	ace out line	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Komsinah
NPM. 1289284



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO
Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Komsinah
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2-2017	✓	① Tujuan di perbaiki; ② di cover skripsi; di penelitian terdahulu proposal. Ya benar Ya mana ?	
	16/2-2017	✓	ace bab I-III -	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Siti Komsinah
NPM. 1289284



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Komsinah**
NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	daftar pustaka diperbaiki !	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Siti Komsinah
NPM. 1289284



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO
 Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Komsinah**
 NPM : 1289284

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
 Semester / TA : IX / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/2-2017	Bab I	<p>① LRM & perbaikin</p> <p>② Pertanyaan & Argumen diperbaiki</p> <p>③ manfaat diperbaiki</p> <p>Bab II</p> <p>① Sumber data Sekunder dari wawancara penelitian? jelaskan!</p> <p>② Apa benar pengumpulan data pakai wawancara dan Angket?</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

[Signature]

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
 NIP. 19701020 199803 2 002

Siti Komsinah
 NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : IX/2016-2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/11/2016	revisi proposal untuk seminar	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Komsinah
NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KOLSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : IX/2016-2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		1ca penentuan ts pedas juga ts klu ada! Berkas !	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.


Siti Komsinah
NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KOLSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : IX/2016-2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/11/2016	<p>di LPM. Cukup anda jelaskan terdapat perbedaan harga yg berbeda antara satu penjual dengan penjual lainya sebagai pra survey.</p> <p>- sumber data primer sekunder. kenapa lagging menutrisikan & kedapatan. penyalasan tentang jumlah pedagang apakah sudah ada, Teri outside sampai</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002


Siti Komsinah
NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

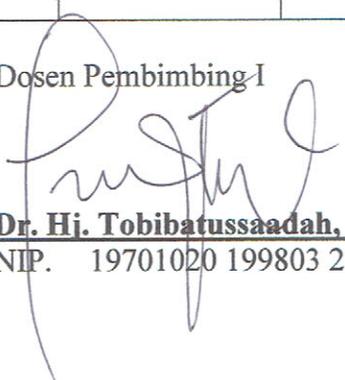
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KOLSULTASI BIMBINGAN *Skrripsi*

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : IX/2016-2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/5-2017	penelitian saudara tentang faktor - maka js di Bahas sebagai hasil penelitian adalah faktor - tulis faktornya apa saja - Beri duling data dengan hasil penelitian - karena hasil penelitian saudara tidak jelas faktornya apa ?	

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.


Siti Komsinah
NPM. 1289284



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KOLSULTASI BIMBINGAN *Skripsi*

Nama : Siti Komsinah Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Esy
NPM : 1289284 Semester/TA : IX/2016-2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/11/17	Faktor yg mempengaruhi kenaikan harga. Belum sampai jelas - kalau meneliti faktor Periferasi ada faktor internal, ada faktor eksternal - sebutkan apa saja faktornya	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Komsinah
NPM. 1289284

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Desa Marga Dadi Kecamatan Batanghari Nuban pada tanggal 11 juni 1993, anak ke empat dari pasangan Bapak Wagiman dan Ibu Hartinah.

Peneliti menempuh pendidikan formal pertama yaitu taman kanak-kanak di Tk LKMD Raman Aji yang selesai pada tahun 2000, sekolah dasar peneliti ditempuh di SD N 1 Raman Aji dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Syari'ah Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester pertama pada tahun ajaran 2012.